

ABSTRAK

Dengan di berlakukannya kebijakan Otonomi daerah yang dimulai sejak tahun 2001 menuntut Kabupaten Bangka Selatan untuk mandiri dalam mengelola wilayahnya, hal lain juga menuntut adanya pengembangan ekonomi wilayah Kabupaten Bangka Selatan, agar Kabupaten Bangka Selatan mampu untuk mandiri secara pendanaan, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Adanya keterbatasan dana menjadikan pemerintah daerah Kabupaten Bangka Selatan tidak memungkinkan untuk bisa mengembangkan seluruh sektor ekonomi yang dimiliki secara serentak bersamaan dalam pengembangan wilayahnya. Agar terjadi efisiensi, diperlukan pemahaman mengenai sektor apa yang sebaiknya diprioritaskan dalam pembangunan di wilayah Kabupaten Bangka Selatan. Oleh karena itu, dibutuhkan penentuan prioritas pengembangan mengenai sektor ekonomi potensial di Kabupaten Bangka Selatan.

Dalam menentukan prioritas pengembangan sektor ekonomi potensial Kabupaten Bangka Selatan digunakan beberapa metode analisis seperti laju pertumbuhan ekonomi (LPE), kontribusi sektor ekonomi, analisis *locational quotient* (LQ), analisis *shift-share*, analisis *multiflier effect* dan analisis produktifitas lahan. Selanjutnya dilakukan analisis multi kriteria dengan menggunakan metode pendekatan *distribusi sturgess* dimana dilakukan hitungan pengklasifikasian dan ditetapkan tiga jenis klasifikasi yaitu sektor potensial, sektor cukup potensial dan sektor kurang potensial sehingga di dapatkan hasil akhir sektor ekonomi potensial masing-masing kecamatan.

Berdasarkan serangkaian analisis yang dilakukan sehingga didapatkan hasil sektor potensial di Kabupaten Bangka Selatan yaitu sektor listrik, gas dan air bersih untuk prioritas pengembangan di Kecamatan Toboali, sektor pengangkutan dan komunikasi untuk prioritas pengembangan di Kecamatan Lepar Pongok dan sektor industri pengolahan untuk prioritas pengembangan di Kecamatan Toboali.

Kata kunci : Sektor Ekonomi Potensial, Prioritas, Pengembangan Wilayah